

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN KEJADIAN BAYI KECIL  
MASA KEHAMILANDI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 1  
JANUARI-31 DESEMBER 2014



No.BP. 1310312107

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN KEJADIAN BAYI  
KECIL MASA KEHAMILAN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
PERIODE  
1 JANUARI 2014 – 31 DESEMBER 2014**

**Oleh  
Beby Dwi Lestari**

**ABSTRAK**

Preeklampsia adalah sindrom khusus kehamilan yang dapat mengenai setiap sistem organ yang ditandai dengan TD  $\geq$  140/90 mm Hg yang terjadi setelah kehamilan 20 minggu dan proteinuria  $\geq$  300 mg/24 jam. Preeklampsia dapat menimbulkan beberapa komplikasi yang membahayakan bagi ibu dan janin, pada janin salah satunya adalah bayi dilahirkan kecil masa kehamilan (KMK). Etiologi preeklampsia masih belum diketahui dengan jelas, tetapi terdapat beberapa faktor risiko seperti paritas, usia ibu hamil, riwayat keluarga preeklampsia, riwayat hipertensi yang merupakan faktor risiko, dll.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan hubungan antara preeklampsia berat dengan kejadian bayi kecil masa kehamilan di RSUP Dr.M.Djamil pada periode 1 Januari-31 Desember 2014. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2016 hingga September 2016 di Bagian IRNA Ibu dan Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menemukan 174 kasus preeklampsia berat (PEB). Perhitungan sampel didapatkan 62 ibu hamil dengan PEB dan 62 sampel ibu hamil yang tidak PEB. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* didapatkan Ibu hamil dengan PEB lebih banyak melahirkan bayi dengan KMK dibandingkan dengan Ibu hamil tidak PEB yaitu pada ibu yang mengalami PEB melahirkan bayi dengan kondisi KMK sebanyak 44 bayi (71%) dan kondisi tidak KMK sebanyak 18 bayi (29%). Sedangkan pada ibu hamil dengan tidak PEB melahirkan bayi dengan kondisi KMK sebanyak 7 bayi (11,3%) dan kondisi tidak KMK sebanyak 55 bayi (88,7%).

Berdasarkan analisis dengan *chi square* test, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara PEB pada kehamilan dengan KMK yaitu  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

*Kata Kunci : Preeklampsia berat, kecil masa kehamilan*